

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sehingga bahan pertimbangan dan evaluasi untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan terutama investasi saham dalam keadaan berfluktuasi.

2. Bagi emiten

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi emiten dalam mengambil kebijakan yang menyangkut *price book value*, *dividen yield*.

3. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai informasi adanya pengaruh antara *price book value*, *dividen yield* dan *size* terhadap return saham. Sehingga perusahaan diharapkan lebih terfokus dalam menilai harga saham.

4. Bagi penulis

Penulis mendapat tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.



1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini dibahas hasil penelitian terdahulu, pasar modal, saham, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai objek penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, definisi operasional, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan analisis data penelitian dan analisis hasil regresi

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Dalam ini berisi kesimpulan dan saran bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat, karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan. Sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Adapun manfaat keberadaan pasar modal adalah :

- 1 Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana optimal.
- 2 Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3 Menyediakan leading indikator bagi tren ekonomi negara.
- 4 Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5 Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- 6 Menciptakan lapangan kerja/ profesi yang menarik.
- 7 Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek .
- 8 Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- 9 Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

Dividen Yield digunakan untuk mengukur dividen per saham relatif harga pasar yang dinyatakan dalam prosentase. Jika perusahaan mampu memperoleh sukses dalam menginvestasikan uangnya dan tidak dibagikan sebagai dividen maka harga pasar akan naik. Jika dividen diinvestasikan kembali untuk memperoleh laba maka *Dividen yield* akan menjadi rendah. Sehingga semakin besar *Dividen yield* maka akan menarik bagi investor. Dengan demikian jika investor tertarik dengan perusahaan tersebut maka dimungkinkan harga saham akan meningkat.

Dari analisa tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2 : DY berpengaruh positif terhadap harga saham

3 *Size* (Ukuran Perusahaan)

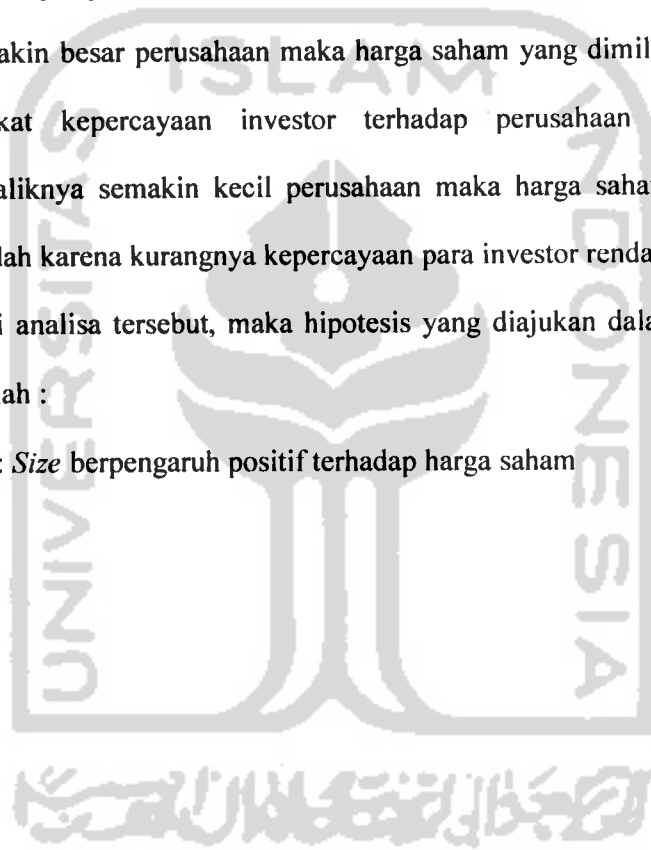
Pada umumnya tindakan memaksimalkan nilai perusahaan juga akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan (*size*). Semakin besar perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin baik. Dengan demikian semakin besar perusahaan dan memiliki nilai yang baik maka harga saham akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dan nilai perusahaan tersebut baik akan diminati oleh para investor, sehingga banyak investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut.

Besar kecilnya suatu perusahaan dilihat atau diukur dari kekayaan (*Total Asset*) suatu perusahaan (Abdul Moin, 2002). Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula total asset yang dimilikinya, sebaliknya, semakin

kecil perusahaan maka semakin kecil pula total asset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar (perusahaan besar) akan memiliki tingkat kepercayaan terhadap investor yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki aliran kas yang cepat sehingga dimungkinkan mendapatkan tingkat pengembalian (Return) yang cepat dan relatif besar. Secara teoritis semakin besar perusahaan maka harga saham yang dimiliki tinggi karena tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut besar. Sebaliknya semakin kecil perusahaan maka harga saham yang dimiliki rendah karena kurangnya kepercayaan para investor rendah.

Dari analisa tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H3 : *Size* berpengaruh positif terhadap harga saham



| | |
|-----------------|---------------------------------|
| b_1, b_2, b_3 | : koefisien variabel independen |
| X_1 | : <i>Price Book Value</i> |
| X_2 | : <i>Dividen Yield</i> |
| X_3 | : <i>Size (Total Asset)</i> |

3.7 Pengujian hipotesis

3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik

1 Pengujian Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan secara linier. Jika diantara variabel-variabel independen yang digunakan sama sekali tidak berhubungan satu sama lain. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Akibat adanya multikolinieritas, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji ada tidaknya masalah multikolinieritas pada sebuah model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

- Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
- Mempunyai angka tolerance mendekati 1

| | | |
|----|--|------|
| 12 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | GDYR |
| 13 | PT. Trimegah Securities Tbk | TRIM |
| 14 | PT. Merck Tbk | MERK |
| 15 | PT. Berlian Laju Tanker Tbk | BLTA |
| 16 | PT. Samudera Indonesia Tbk | SMDR |
| 17 | PT. Unggul Indah Cahaya Tbk | UNIC |
| 18 | PT. Tembaga Mulia Semana Tbk | TBMS |
| 19 | PT. Petrosea Tbk | PTRO |
| 20 | PT. Astra Agro Lestari Tbk | AALI |
| 21 | PT. Lautan Luas Tbk | LTLS |
| 22 | PT. Dankos Laboratories Tbk | DNKS |
| 23 | PT. Gudang Garam Tbk | GGRM |
| 24 | PT Astra Otoparts Tbk | AUTO |
| 25 | PT. INDOSAT (persero) Tbk | ISAT |
| 26 | PT. TELKOM indonesia (persero) Tbk | TLKM |
| 27 | PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk | RALS |
| 28 | PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | AHAP |
| 29 | PT. Asahimas Flat Glass Co.Ltd Tbk | AMFG |
| 30 | PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | HITS |

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Dividen Yield (DY)*, *Price book Value (PBV)* dan *Size (Ukuran Perusahaan)*. Adapun hasil analisis statistik diskriptif ke tiga variabel tersebut dari 30 perusahaan adalah sebagai berikut :

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan secara linier. Jika diantara variabel-variabel independen yang digunakan sama sekali tidak berhubungan satu sama lain maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menguji ada tidaknya masalah multikolinieritas pada sebuah model regresi, dapat dilakukan dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

- Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
- Mempunyai angka tolerance mendekati 1

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS (lihat lampiran) lewat pengujian regresi berganda, diperoleh nilai VIF dan *tolerance* untuk ke tiga variabel independen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

| Variabel Independen | Tolerance | VIF |
|---------------------|-----------|-------|
| DY | 0,875 | 1,143 |
| PBV | 0,863 | 1,158 |
| SIZE | 0,962 | 1,040 |

Dari hasil perhitungan di atas dapat terlihat bahwa nilai VIF untuk ke tiga variabel berkisar angka 1 dan nilai toleransi mendekati angka 1. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas dalam model regresi tersebut.

dikatakan bahwa harga saham dapat diprediksi melalui *Size* (ukuran perusahaan). Dalam teori *Agency (Agency Cost Model)* memprediksi tentang hubungan antara variabel-variabel pada tingkat perusahaan dan ekspektasi pembayaran dividen salah satunya menyebutkan meningkatnya variabel tingkat pertumbuhan asset pengaruhnya terhadap pembayaran dividen adalah menurun. (Megginson,1997, dalam Zaenal Arifin, 2005, hlm. 120-121) . Sehingga semakin tinggi pertumbuhan asset (Perusahaan semakin besar) maka pembayaran dividen menurun. Hal ini disebabkan laba yang diperoleh digunakan untuk reinvestasi. Keadaan yang demikian investor enggan berinvestasi karena dividen yang dinagikan kecil, sehingga menyebabkan harga saham menurun.

Gambar 4.6

Uji statistik variabel Size terhadap variabel Y

$$T_{hitung} = -2,348$$

$$T_{tabel} = -2,056$$

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

